

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan deskripsi analitis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai perbedaan kemampuan *problem solving* dan komunikasi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Students Teams Achivement Divisions* (STAD) dan Ceramah pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya. Berikut merupakan simpulan pada penelitian ini:

- 1) Berdasarkan instrumen observasi yang telah dilakukan pada penelitian ini, metode STAD menunjukkan hasil positif terhadap kemampuan *problem solving* dan komunikasi siswa jika dibandingkan dengan metode ceramah. Pada metode STAD guru dapat mengontrol siswa karena dengan banyaknya langkah dan proses yang harus diterapkan sehingga kelas lebih kondusif yaitu guru dapat mengarahkan siswa agar setiap potensi yang dimiliki siswa dapat dicapai dengan lebih optimal. Selain itu, siswa giat dalam belajar karena adanya tanggung jawab lebih terhadap soal yang harus dikerjakan dan dijelaskan di depan kelas. Serta siswa lebih aktif bertanya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan siswa mampu untuk mencapai kemampuan *problem solving* dan komunikasi dalam mata pelajaran Mekanika Teknik;
- 2) Terdapat perbedaan kemampuan *problem solving* siswa melalui pengukuran yang dilakukan oleh peneliti melalui instrumen tes kemampuan *problem solving*. Berdasarkan hasil analisis, kelas dengan metode STAD lebih unggul pada empat tahap penyelesaian soal yaitu: menuliskan syarat cukup, menuliskan rencana penyelesaian, menuliskan penyelesaian dan membuat kesimpulan. Kelas kontrol hanya unggul pada tahap kedua yaitu menuliskan syarat perlu. Hasil analisis menunjukkan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dengan perbedaan sebesar 2,64%;
- 3) Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi melalui pengukuran yang dilakukan oleh peneliti menggunakan kuesioner kemampuan komunikasi. Berdasarkan hasil analisis, kelas dengan metode STAD menilai diri sendiri

mampu untuk bertukar informasi lebih baik dibandingkan siswa pada kelas dengan metode ceramah. Kelas eksperimen unggul pada 6 indikator, yaitu *credibility, content, context, clarity, continuity and consistency* dan *capability of audiense*. Sedangkan kelas kontrol unggul pada indikator ketujuh yaitu *channels of distribution*. Hasil analisis menunjukkan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dengan perbedaan sebesar 8,78%.

Analisis tersebut di atas selaras dengan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, yaitu terbukti bahwa terdapat perbedaan kemampuan *problem solving* dan komunikasi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran STAD dan ceramah. Maka dapat disimpulkan dari analisis yang dilakukan peneliti dengan menggunakan instrumen observasi, tes dan kuisioner yang diberikan kepada siswa bahwa metode pembelajaran *Students Teams Achivement Divisions* (STAD) efektif untuk diterapkan pada mata pelajaran Mekanika Teknik di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

5.2 Implikasi

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwa metode STAD menunjukkan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan dapat diterapkan pada mata pelajaran Mekanika Teknik di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya. Metode pembelajaran STAD dapat mengoptimalkan kemampuan siswa khususnya pada aspek yang diteliti pada penelitian ini yaitu kemampuan *problem solving* dan komunikasi siswa.

Metode pembelajaran STAD sangat membantu guru dalam mengondisikan pembelajaran. Guru dapat berperan aktif sebagai informator sekaligus fasilitator. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mendorong siswa untuk belajar dan memahami mata pelajaran. Siswa lebih fleksibel dalam menyampaikan ide, pemikiran serta diskusi dengan teman lainnya karena informasi dari teman sebaya lebih dapat diserap oleh siswa. Hal tersebut selaras dengan tujuan dari pembelajaran abad ke-21 bahwa proses belajar di sekolah tidak hanya fokus pada ranah kognitif saja, tetapi perlu adanya pembentukan etika dan sikap yang akan menjadikan kualitas sumber daya siswa lebih baik dan siap untuk bersaing di dunia kerja.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa metode pembelajaran *Students Teams Achivement Divisions* (STAD) dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan *problem solving* dan komunikasi siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya, maka penulis menyusun beberapa rekomendasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pada metode pembelajaran STAD lebih baik disertai dengan media pembelajaran yang mendukung, sehingga komunikasi yang terjalin tidak hanya secara verbal saja;
- 2) Untuk memaksimalkan hasil agar signifikan, perlu adanya implementasi lebih mendalam misalnya dalam segi waktu untuk digunakan pada lebih dari satu pertemuan;
- 3) Pada kemampuan *problem solving*, lebih baik dijelaskan bahwa setiap tahapan penyelesaian soal memiliki posisi penting sehingga tidak terjadi kekeliruan dan siswa dapat mengerjakan setiap proses dengan benar;
- 4) Untuk instrumen penelitian dilakukan uji validitas secara statistik untuk meminimalisasi keobyektifan suatu penelitian;
- 5) Untuk mengukur kemampuan komunikasi lebih baik dibuat sebuah instrumen tambahan untuk menambah sudut pandang penilaian;
- 6) Penelitian ini bermaksud untuk memaksimalkan pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai keteampilan abad ke-21. Apabila akan dilakukan penelitian menggunakan metode STAD dapat ditambahkan variabel lain seperti kemampuan kerjasama atau kreatifitas siswa, sehingga keterampilan abad ke-21 dapat terpenuhi seluruhnya;
- 7) Analisa kemampuan *problem solving* dan komunikasi siswa dapat menjadi pertimbangan untuk mengembangkan kurikulum sekolah dalam upaya menciptakan siswa SMK yang siap diterima di dunia kerja.